

# PENGAJARAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN *MARKETING* YANG BAIK DAN MENARIK BAGI UMKM KAMPUNG GULA

Chrestella Agatha  
Purnomolugi Ursila Nilamsari

## ABSTRAK

Kampung Gula merupakan salah satu UMKM yang terdapat Dusun Jligudan, Borobudur, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan *keyperson*, mendapatkan permasalahan berupa memperbaharui desain, *marketing* dan bagaimana cara supaya pengunjung dapat menerima edukasi dari Kampung Gula secara lengkap. Tujuan disusun program untuk menyelesaikan permasalahan berupa pembaharuan desain membuat buklet berisi informasi beserta foto proses pembuatan gula jawa. serta materi pelatihan untuk mendukung *marketing* Kampung Gula. Hasil evaluasi menggambarkan bahwa setelah mempraktekkan materi yang diajarkan, maka konten-konten di kampung gula menjadi lebih berkembang dan lebih efektif untuk menunjang kemajuan Kampung Gula di bidang *digital marketing*. Sampai saat ini telah beberapa perubahan seperti isi konten yang membuat *audience* dapat lebih mengenal Kampung Gula.

## 1. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah kondisi dimana seseorang berani mengambil resiko untuk melaksanakan usaha sendiri dengan menggunakan strategi yang inovatif yang mampu menjadikan usaha yang dikelola dapat lebih berkembang dan mampu menghadapi tantangan dalam persaingan (Jong & Wennekens, 2019).

Kampung Gula yang tergolong usaha mikro dan termasuk bentuk wirausaha sosial, terletak di Desa Borobudur berbatasan dengan Desa Wanurejo atau dusun paling timur Desa Borobudur dan terletak di dekat sungai Progo. Dinobatkan sebagai Kampung Gula karena dalam sejarah setempat, masyarakatnya mayoritas sebagai penderes atau pengambil air nira (badeg) juga dikenal menyadap pohon kelapa yang sekarang masih dilakukan oleh 4 orang penderes. Beberapa potensi dari Kampung Gula yang bisa diangkat dan dipublikasikan ke masyarakat luas, meliputi:

- Kuliner tradisional dikenal dengan nama Telo Badeg yang terbuat dari salah satu olahan badeg yang dapat diberikan kepada para pengunjung.
- Minuman air nira atau badeg dapat menjadi pelengkap daya tarik bagi pengunjung. Tersedia dalam varian es badeg, kopi badeg, jahe badeg, dan wedang rempah badeg.
- Edukasi proses pembuatan gula jawa sebagai pengetahuan bagi pengunjung.
- Edukasi membuat kerajinan dari daun kelapa seperti membuat trompet, kitiran, belalang, kupat dan lain-lain

Kampung Gula memiliki struktur organisasi seperti yang tertulis pada bagian dokumentasi laporan ini. Namun, meskipun Kampung Gula sudah memiliki struktur organisasi, tetapi orang-orang yang membantu di Kampung Gula belum memikirkan penghasilan untuk dirinya sendiri karena peghasilannya diunak untuk pembangunan lokasi, penambahan fasilitas, dan untuk membantu kegiatan di dusun yang dimana dapat meringankan beban warga masyarakat. Sehingga yang menjadi nilai lebih bagi mereka ialah nilai kebersamaan dan gotong royong yang harus ditumbuhkan pada tiap generasi.

Maka dari itu, Kampung Gula dapat dikategorikan ke Wirausaha Sosial yang artinya adalah seseorang yang sadar bahwa terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi yang mana tidak dapat diketahui dan dipenuhi oleh sistem kesejahteraan negara, sehingga kewirausahaan dibangun menggunakan kerjasama dari beberapa orang untuk mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan supaya dapat terjadinya perubahan (Thompson et al., 2000).

Untuk dapat berjalannya program KKN Tematik, diperlukan beberapa permasalahan yang dapat dibantu oleh para mahasiswa KKN. Saat ini, untuk



Kampung Gula itu masih memiliki beberapa masalah yang dapat dibantu. Masalah tersebut meliputi 3 (tiga) *design* baru untuk Kampung Gula, yaitu *design packaging, banner, dan buklet*. Kemudian masalah kedua ialah pada bagian *marketing*, yang masih bingung bagaimana membuat konten yang baik dan menarik untuk *audience*. Terakhir, keluhan dari Pak Jazin ialah bahwa pengunjung Kampung Gula sering tidak mengikuti kegiatan pembuatan gula jawa dari awal hingga akhir, sehingga mereka merasa tidak sepenuhnya mengedukasi pengunjung dan pengunjung tidak sepenuhnya menerima informasi mengenai proses pembuatan gula jawa.

## 2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mengembangkan UMKM Kampung Gula Jawa dengan beberapa cara yang dapat dilakukan seperti memberikan pengajaran bagaimana cara pembuatan konten yang baik dan menarik supaya menarik intensi orang-orang yang melihatnya. Kemudian juga kegiatan ini bertujuan untuk membantu memperbaharui desain banner gula jawa, memperlengkap desain pada *packaging* Gula Jawa untuk memberi informasi lebih lengkap terkait gula jawa itu sendiri. Terakhir, kegiatan ini ingin membantu pengunjung untuk mendapatkan edukasi lengkap tentang proses pembuatan gula jawa dengan membuatkan buklet berisi proses lengkap pembuatan gula jawa.

## 3. Metode, Kelompok Target

Metode pelaksanaan yang digunakan, sbb:

- 1) Untuk memberikan pengenalan akan pentingnya pembuatan konten yang baik dan menarik bagi orang yang melihat, akan dilakukan pemberian materi dan praktik langsung untuk membuat konten di Instagram. Pemberian materi akan dilakukan selama 2x dan 1 jam pembelajaran. Kemudian di hari ke 3 akan diberikan kesempatan kepada Mas Ridwan (selaku orang yang mengatur sosial media Kampung Gula) untuk mempraktikkannya di akun sosial media (instagram) Kampung Gula.
- 2) Memberikan edukasi seputar proses pembuatan gula jawa kepada pengunjung. Namun yang menjadi permasalahan adalah ketika para



pengunjung (biasanya datang dengan *tour guide*) tidak mengikuti proses dari awal-akhir, sehingga diperkirakan tidak menerima informasi dengan lengkap seperti seharusnya. Maka perlu dibuat buklet yang berisi gambar, langkah-langkah dan penjelasan pada proses pembuatan gula jawa dari awal hingga akhir supaya pengunjung yang tidak mengikuti kegiatan proses pembuatan gula jawa dari awal hingga akhir tetap dapat mengetahui prosesnya dan teredukasi.

#### 4. Sumber Dana

Dana yang diperlukan untuk kegiatan di Kampung Gula meliputi:

- 1) Pembuatan brosur sebanyak 1 rim (225.000).
- 2) Pembuatan buklet sebanyak 2 buah (50.000 → 25 x 2).
- 3) Pembuatan *banner* sebanyak 2 buah (35.000 + 20.000). Harga berbeda karena 1 buah *X banner* dan 1 buah *banner* biasa).

No	Uraian	Harga satuan	Jumlah	Harga total
1	<i>Re-Design Banner (X banner)</i>	Rp35.000	1	Rp35.000
2	<i>Banner</i>	Rp20.000	1	Rp20.000
	Buklet	Rp25.000	2	Rp50.000
3	Brosur	Rp225.000	1 rim	Rp225.000
<b>Total Anggaran</b>				<b>Rp330.000</b>

#### 5. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

Kegiatan pemberian materi “Cara Pembuatan Konten yang Baik dan Menarik” yang saya berikan kepada Mas Ridwan (pemegang akun sosial media Kampung Gula) Telah dilaksanakan pada 31 Oktober 2023 pukul 11.00–12.30 WIB. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kampung Gula. Hanya dilakukan satu kali pertemuan dengan durasi 1½ jam. Namun, kami cukup sering berkomunikasi untuk berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai pembuatan konten untuk kampung gula.



## 6. Hasil Kegiatan dan Diskusi

Hasil yang dapat diberikan dari 6 minggu mendampingi UMKM Kampung Gula adalah:

1. Mengetahui langkah-langkah pembuatan Gula Jawa dari nira, meliputi:
  - Langkah pertama, proses pengambilan air nira oleh pak Asro dan Pak Mudi yang dilakukan setiap pagi dan sore. Air nira itu sendiri diperoleh dari pelepah bunga pohon kelapa. Proses pertama ini disebut dengan “nderes”
  - Kemudian air nira dituang ke dalam bumbung (tabung bambu) yang berisi kapur sirih dan serpihan kayuangka. Kapur sirih membantu fermentasi air nira agar menjadi lebih awet. Sementara itu, serpihan kayuangka berfungsi untuk menetralsisir dari kandungan zat kimianya
  - Langkah ketiga, air nira disaring supaya bersih dan jernih.
  - Langkah keempat, air nira *digodok* (direbus) di dalam wajan dengan menggunakan kayu, bambu dan daun kelapa kering yang dibakar. Proses ini disebut dengan “nitis”.
  - Langkah kelima, menunggu air nira direbus sampai mengental.
  - Langkah keenam, nira yang sudah mengental tadi kemudian dicetak menggunakan bathok kelapa yang sudah disiapkan.
  - Apabila sudah mengeras, dikeluarkan dari cetakan bathok kelapa tadi. Maka tersajilah gula jawa.
2. Mengikuti beberapa *event*, seperti: (1) Pameran di Hotel Eastparc Yogyakarta pada 4 Oktober 2023, (2) Membuka dan menjaga *booth* Kampung Gula di kawasan Candi Borobudur pada 23 Oktober 2023, dan (3) Membuka dan menjaga *booth* Kampung Gula di Bhumi Atsanti pada 26 Oktober 2023.



## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur



1) Pameran Hotel Eastparc Yogyakarta



2) Menjaga *Booth* di Kawasan Candi Borobudur





3) Menjaga *Booth* di *Bhumi* *Atsanti*



4) **Banner**

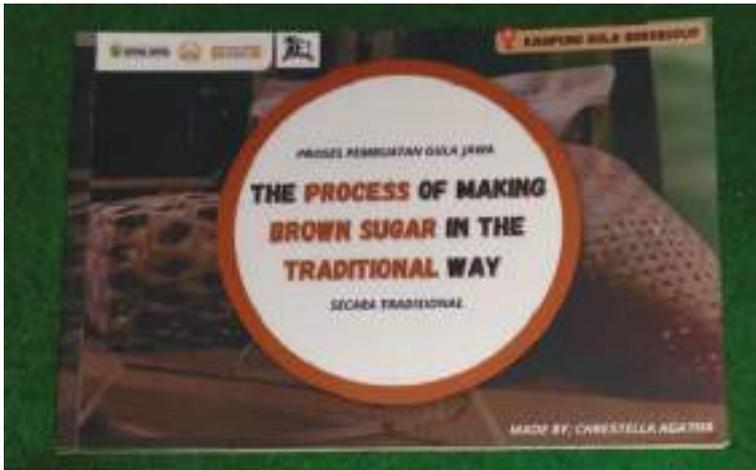


# Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur

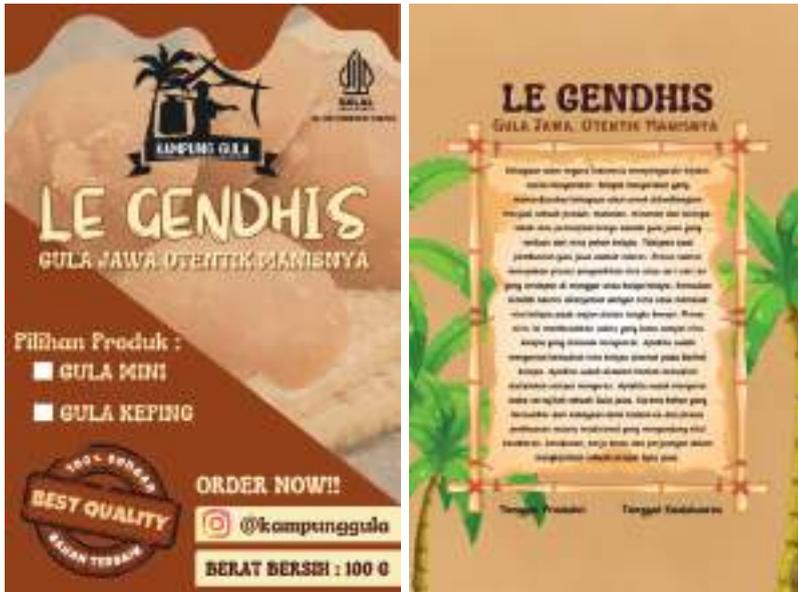


5) Brosur



6) Buklet





7) **Packaging**

*Note:* Untuk desain packaging sudah tersedia namun sebelum dicetak harus disetujui dinas terlebih dahulu.



8) Pengajaran dan pelatihan pembuatan konten kepada Mas Ridwan pada 31 November 2023 pukul 11.00 – 12.30.



## 7. Refleksi Diri terhadap Kegiatan

Evaluasi untuk saya selaku mahasiswa yang mendampingi UMKM Kampung Gula ialah saya harus lebih mendalam mempertanyakan dan mencari tahu permasalahan di Kampung Gula. Karena mungkin seharusnya saya dapat memberikan apa yang mungkin tidak mereka minta tetapi itu sebuah keperluan. Contohnya pembelajaran Bahasa Inggris. Saya tidak memberikan pengajaran dikarenakan menurut Pak Jazin, itu bukan urgensi utamanya. Namun saya menemukan jalan keluar yaitu dengan membuat buklet berisi proses pembuatan gula jawa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sehingga pengunjung lokal maupun mancanegara diharapkan dapat memahaminya. Selain itu, saya cukup senang karena Mas Ridwan dan Mas Agus mengapresiasi desain-desain yang saya buat dan digunakan langsung saat terdapat acara yang melibatkan Kampung Gula.

Untuk menarik perhatian, diperlukan pembaharuan desain pada *banner* (untuk kegiatan diluar) dan desain *packaging* untuk Kampung Gula supaya desain lebih modern dan menarik. Menurut saya, pentingnya desain pada sebuah akun bisnis ialah membuat pembeli akan lebih yakin dan tertarik untuk mengunjungi *akun/booth/store* kita. Selain itu, konsistensi dalam mengunggah konten atau informasi terkait bisnis kita juga akan menambah rasa percaya akan akun bisnis kita.

## 8. Simpulan dan Saran/Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata ini merupakan sebuah kisah baru untuk hidup saya. Saya senang dan bersyukur bisa mengikuti kegiatan ini dan semua program dapat berjalan sampai selesai. Memang tidak banyak perubahan yang dapat diberikan dikarenakan waktu yang cukup singkat, tetapi saya berharap bahwa setiap perubahan kecil akan membantu UMKM disana. Saran untuk kegiatan ini adalah memperbanyak dan menetapkan kuliner atau karya apa saja yang dapat dijual oleh Kampung Gula kepada masyarakat dengan lebih *proper*, seperti tersedia buku menu, harga paket edukasi dan sebagainya.



## 9. Daftar Acuan

### Bibliography

ALbinsaid, G. (2018). *APA ITU WIRAUSAHA SOSIAL?* kumparan.com

Idris, M. (2021). *Pengertian Kewirausahaan Beserta Ciri-cirinya.* kompas.com.

## 10. Dokumentasi Kegiatan

1.	Pembina	== Bp Jayin Rivono
2.	Ketua	== Agus Sarivanto
3.	Wakil	== Budi Rahmanto
4.	Sekretaris	== Muhammad Tegar Trivogo
5.	Bendahara	== Rohmad Yulianto
6.	Humas	== Muh Rifan Prasetya
7.	Kebersihan	== Yoga Ardivantol
8.	Keamanan	== Zaenal Arifin
9.	Marketing	== Ridwan Dwi Maulana
10.	Perlengkapan	== Agit Kurniawan
11.	Dokumentasi	== Deni Hasan Saputra, Ristomo



## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur

### 1) Struktur organisasi Kampung Gula



### 2) Pertama kali mencetak Gula Jawa



3) Pertama kali mengaduk air nira yang akan menjadi Gula Jawa



4) Melihat proses pengambilan air nira bersama mas Jazin dan pak Asro



5) Mengeluarkan Gula Jawa dari cetaknya



6) Kedatangan tamu dari dinas untuk mengambil foto



## Bunga Rampai

Pemberdayaan UMKM di Desa Wisata Borobudur



7) Mengambil gambar dan video untuk konten di Instagram Kampung Gula

